

## MENGEMBANGKAN KEWIRAUSAHAAN MELALUI PROGRAM IPTEKS BAGI KEWIRAUSAHAAN (IBK)

DEVELOPING ENTREPRENEURSHIP THROUGH IPTEKS PROGRAM FOR ENTREPRENEURSHIP (IBK)

<sup>1</sup>Ch. Desi Kusmindari, <sup>2</sup>Ari Muzakir

<sup>1</sup> Fakultas Teknik, <sup>2</sup> Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Bina Dama  
email: <sup>1</sup>desi\_christofora@binadarma.ac.id, <sup>2</sup>arimuzakir@binadarma.ac.id

**Abstract.** *Entrepreneurship can also be defined as "taking the risk to run their own business by exploiting opportunities to create new businesses or with an innovative approach to grow the business into a large-run and independent in facing with competitive challenges. Whereas technopreneurship is the term for technology-based business doers. They generate innovative products with the use of technology in each of their businesses (Suhartanto & Ary, 2010: XV). The objective of IBK (science and technology for entrepreneurship) program is to create a new independent entrepreneurs based on science and technology, to improve management skills businesses, and to create entrepreneurial training methods suited for starting business which oriented to the information technology. The method used to carry out this program is to perform the tenant selection stage, conducting training, and evaluation. The results of IBK program after 3 years are: (1) improving the production quality of business tenants, (2) increasing the expertise and knowledge of tenants about the world of information technology in the field of e-commerce, business management, financial accounting and K3, (3) have more skills in the production process after the internship in small and micro businesses, (4) the more efficient and effective time and cost of production, and (5) promotion to the next level than just a conventional to become more modern by having a business which has a business blog as a means of information technology-based sales.*

**Keywords:** *science and technology for Entrepreneurship, Technopreneurship, e-commerce, business management*

**Abstrak.** *Kewirausahaan juga dapat didefinisikan sebagai "pengambilan risiko untuk menjalankan usaha sendiri dengan memanfaatkan peluang-peluang untuk menciptakan usaha baru atau dengan pendekatan yang inovatif sehingga usaha yang dikelola berkembang menjadi besar dan mandiri dalam menghadapi tantangan persaingan. Sedangkan Technopreneurship merupakan sebutan untuk para pelaku bisnis berbasis teknologi, mereka menghasilkan produk inovatif dengan penggunaan teknologi dalam setiap bisnisnya (Suhartanto & Ary, 2010:XV). Tujuan dari program IbK ini adalah untuk menciptakan wirausaha baru yang mandiri berbasis ipteks, meningkatkan keterampilan manajemen usaha, dan menciptakan metode pelatihan kewirausahaan yang cocok untuk merintis usaha yang berorientasi pada teknologi informasi. Metode yang dilakukan untuk melaksanakan program ini adalah dengan melakukan tahap pemilihan tenant, melakukan pelatihan-pelatihan dan evaluasi. Hasil dari program IbK setelah 3 tahun adalah (1) peningkatan kualitas produksi usaha tenant, (2) peningkatan keahlian dan pengetahuan tenant mengenai dunia teknologi informasi dalam bidang e-commerce, manajemen bisnis usaha, pembukuan keuangan dan K3, (3) memiliki keterampilan lebih dalam proses produksi setelah dilakukan magang mitra UMKM, (4) waktu dan biaya produksi lebih efisien dan efektif dan (5) promosi naik kelas dari sekedar konvensional menjadi lebih modern dengan memiliki blog usaha yang juga sebagai sarana penjualan berbasis teknologi informasi.*

**Kata Kunci:** *Ipteks Bagi Kewirausahaan, Technopreneurship, e-commerce, manajemen usaha*

## 1. Pendahuluan

Kewirausahaan adalah kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat, dan sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses (Suryana, 2006:2). Hisrich, Peters, dan Sheperd mendefinisikan: “Kewirausahaan adalah proses penciptaan sesuatu yang baru pada nilai menggunakan waktu dan upaya yang diperlukan, menanggung risiko keuangan, fisik, serta risiko sosial yang mengiringi, menerima imbalan moneter yang dihasilkan, serta kepuasan dan kebebasan pribadi”.

Kewirausahaan juga dapat didefinisikan sebagai “pengambilan risiko untuk menjalankan usaha sendiri dengan memanfaatkan peluang-peluang untuk menciptakan usaha baru atau dengan pendekatan yang inovatif sehingga usaha yang dikelolaberkembang menjadi besar dan mandiri dalam menghadapi tantangan persaingan.

Technopreneurship merupakan sebutan untuk para pelaku bisnis berbasis teknologi, mereka menghasilkan produk inovatif dengan penggunaan teknologi dalam setiap bisnisnya (Suhartanto & Ary, 2010:xv).

Universitas Bina Darma memiliki tujuan untuk melahirkan wirausaha-wirausaha muda yang sukses dari level mahasiswa sangat mendukung gerakan nasional mengenai penumbuhan wirausaha sejak usia sekolah. Melalui *Bina Darma Entrepreneur Center* (BDEC) yang saat ini berganti nama menjadi *Bina Darma Entrepreneurship and Business Centre* (BDEBC), Universitas Bina Darma (UBD) selalu berupaya menumbuhkan kembangkan minat berwirausaha bagi seluruh mahasiswanya Hal ini dibuktikan dengan menjadikan mata kuliah kewirausahaan menjadi mata kuliah wajib.

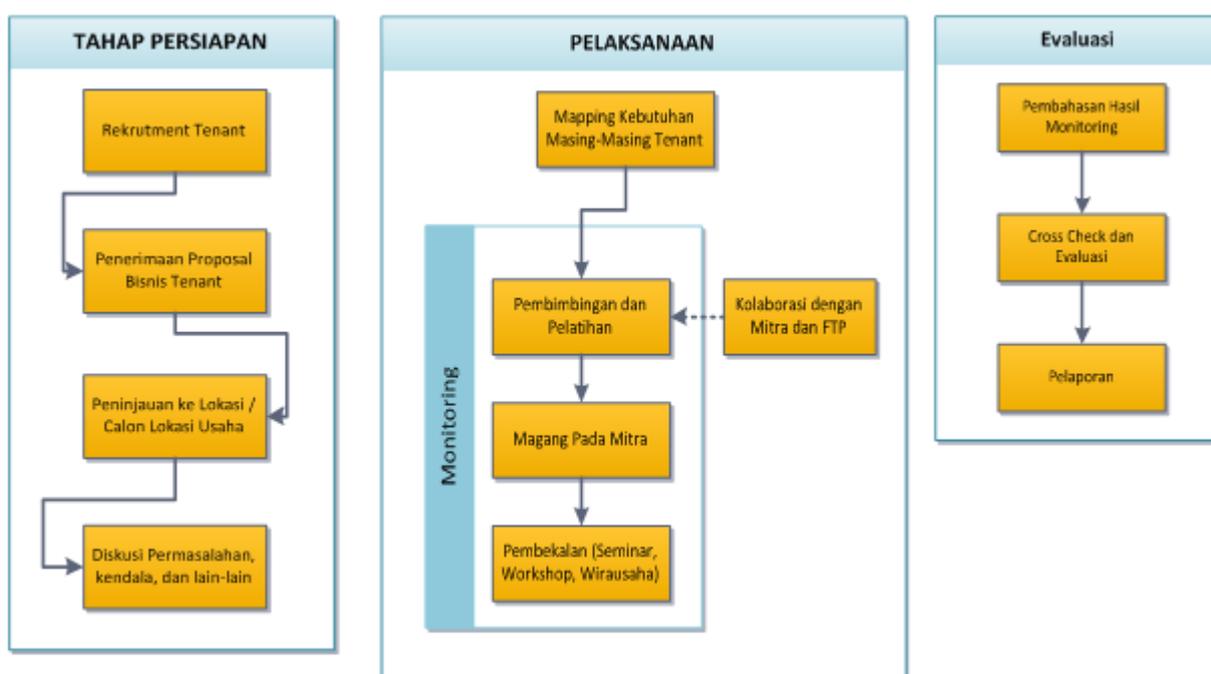
Program lain untuk meningkatkan atmosfer kewirausahaan dikalangan mahasiswa adalah mendorong mahasiswa untuk mengikuti Program Kreatifitas Mahasiswa dibidang kewirausahaan (PKM-K) yang dikembangkan oleh Simlitabmas DIKTI serta program wirausaha muda binadarma (WMB) yang diadakan setiap semester 1 kali. Program ini sudah berjalan selama 4 tahun dimulai pada tahun 2013 dan menjadi program tiap semesteran di UBD, dimana pada setiap mahasiswa diwajibkan untuk mengikuti *business plan competition* serta pemenangnya akan mendapatkan uang pembinaan berupa modal untuk usaha serta piala bergilir.

Hasil yang diperoleh dari program tersebut adalah mahasiswa yang memiliki ide usaha yang baik dan telah lolos seleksi dari tim juri internal dan eksternal. Tim juri eksternal sendiri berasal dari instansi pemerintahan dan perbankan, seperti Bank Mandiri, Bank BNI, Bank Indonesia, Dinas UMKM, dan sebagainya. Untuk mendorong kegiatan-kegiatan tersebut maka sejak tahun 2015, UBD memperoleh hibah Ipteks bagi Kewirausahaan (IbK) yang dimanfaatkan sebesar-besarnya untuk mengembangkan kewirausahaan baik bagi mahasiswa maupun alumni.

Dalam rangka turut berperan serta dalam program IbK, infrastruktur yang dimiliki UBD sudah cukup memadai. Hal ini dilihat dari dukungan pihak UBD dalam event-event yang berkaitan dengan kewirausahaan. Seperti pada kegiatan seminar wirausaha muda yang diselenggarakan oleh BDEBC, pihak UBD memberikan sarana berupa tempat penyediaan tenant bagi mitra BDEBC. Selain itu, UBD juga menyediakan ruangan *representative* untuk digunakan sebagai proses bimbingan, mentoring dan pelatihan. Tujuan dari program IbK ini adalah untuk menciptakan wirausaha baru yang mandiri berbasis ipteks, meningkatkan keterampilan manajemen usaha, dan menciptakan metode pelatihan kewirausahaan yang cocok untuk merintis usaha yang berorientasi pada teknologi informasi.

## 2. Metode Pengabdian IbK

Untuk memperjelas tahapan yang akan dilakukan pada program IbK tahun ke 3 initalahapan yang dilaksanakan yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Secara garis besar pada tahap persiapan ini terdapat 2 tahapan pelaksanaan. Pertama proses rekrutment tenant yaitu dilakukan kegiatan recruitment dengan menggunakan pola yang disesuaikan dengan metode pelaksanaan, yaitu *recruitment* terkait peserta dari mata kuliah kewirausahaan, PKMK yang sedang berjalan, PKMK yang sudah selesai programnya dan yang berasal dari BDEBC. Kedua proses pengelompokan tenant agar memudahkan pembinaan dan pemberian pelatihan kepada calon tenant, sehingga nantinya programmagang dan pelaksanaan business plan mereka berjalan efektif dan sesuai dengan bidang usahanya.



**Gambar 1. Tahapan Kegiatan IbK**

Tahap kedua dari kegiatan IbK ini adalah Pelaksanaan. Program ini dilaksanakan di Universitas Bina Darma selama 5 bulan, dimulai bulan april sampai agustus 2017. Metode pelaksanaan dilaksanakan dengan cara bimbingan atau *coaching* yang dilakukan oleh tim pengelola ipteks kewirausahaan bersama dengan perusahaan mitra melalui model pendidikan, pelatihan dan *workshop* yang akan dibimbing oleh praktisi dan dosen kewirausahaan yang berpengalaman dibidangnya. Praktisi yang akan melakukan *coaching* terhadap tenant peserta juga berasal dari pemilik usaha yang sudah berkembang di Kota Palembang. Adapun kegiatan tersebut antara lain:

1. Pelatihan *e-commerce*.
2. Pelatihan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3).
3. Pelatihan Manajemen Bisnis.
4. Pelatihan Pembukuan Keuangan.
5. Inkubasi dan pendampingan.

Jumlah tenant berjumlah 20 tenant dan diharapkan dapat menemukan strategi dalam meningkatkan dan mengembangkan usaha setiap tahun. Dari 20 tenant tersebut terdiri dari mahasiswa dan alumni dengan porsi 15 mahasiswa dan 5 alumni.

### 3. Hasil Dan Pembahasan

Program IbK yang sudah berjalan 3 tahun membuat UBD semakin mudah untuk mendorong mahasiswanya dalam mengembangkan wirausahaan baik yang berbasis kuliner, industri kreatif maupun teknologi informasi. Berikut adalah data peserta IbK selama 3 tahun :

**Tabel 1**  
**Daftar Peserta Program IbK 2015, 2016, dan 2017**

Peserta IbK Tahun 2015 (Tahun ke-1)	Peserta IbK Tahun 2016 (Tahun ke-2)	Peserta IbK Tahun 2017 (Tahun ke -3)
15 Mahasiswa	12 Mahasiswa Baru	3 Mahasiswa start up bidang IT
		1 Mahasiswa start up dibidang Industri Kreatif
		10 Mahasiswa start up dibidang kuliner
	3 Mahasiswa Lama	3 Mahasiswa Lama dibidang Kuliner
5 alumni	1 alumni Lama	2 Alumni Baru di bidang kuliner
	4 alumni baru	4 Alumni Lama dibidang kuliner dan industri kreatif
Total : 20 orang peserta	Total : 20 orang peserta	Total : 20 orang peserta

Dalam pelaksanaan kegiatan IbK di Universitas Bina Darma, telah dilaksanakan beberapa tahapan kegiatan sesuai dengan tahapan IbK antara lain tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Hasil yang telah dilakukan dapat dikelompokkan sebagai berikut:

#### Pengelompokan Data Tenant

Tenant berjumlah 20 *tenant* yang memiliki bidang usaha berbeda-beda, adapun data tenant sebagai berikut:

1. Mahasiswa PKM-K dan WMB : 4 Orang
2. Mahasiswa yang sudah memiliki usaha : 5 Orang
3. Mahasiswa yang merintis usaha baru : 5 Orang
4. Alumni : 6 Orang

**Tabel 2****Daftar Tenant IbK Universitas Bina Darma**

No	Nama Mahasiswa	Usaha	Keterangan
1	Yosri Wahyudi	Aplikasi Bengkel Online	Mahasiswa
2	M. Farid Salehuddin	Snack Kripik	Mahasiswa
3	Bella Putri Anggriana	Bellfoods	Mahasiswa
4	Kgs. Rahman	Souvenir Palembang “Wong Kito”	Mahasiswa
5	M Fajri Ramadhan	Aplikasi Tampil Ban Online	Mahasiswa
6	Dinda Ayu P	Nyok Nyeker Nyai	Mahasiswa
7	Estri Rahayu Santi	Lampu Batok Kelapa & Paralon	Mahasiswa
8	Danil Saputra	Pota-Pota Snack	Mahasiswa
9	M Abdul Gapur	Game RPG Pahlawan Naga	Mahasiswa
10	M Taufan Dwi Putra	Stabil Rice	Mahasiswa
11	Media Rahma Tamala	Dtalla Home (Burger, Pizza)	Mahasiswa
12	Satya Yuda	Sparta Clothing	Mahasiswa
13	Rahmad Hidayat	Kedaton Palembang	Mahasiswa
14	Shinta Sari	Peyek Mbak Atik / Joglo Art	Alumni
15	Tri Noviani	Miss Choco	Alumni
16	Nunung	Neci Snack	Alumni
17	Desi	Lateks	Alumni
18	Elma	Benang Emas	Alumni
19	M Ridho	Bakery	Alumni
20	Sri Wahyuni	Pancage Graco	Alumni

Sumber : Dokumentasi IbK

### Pelatihan E-Commerce

Menurut Triton (2006), *e-commerce* merupakan perdagangan yang dilakukan secara elektronik dimana bentuk transaksi perdagangan baik membeli atau menjual dilakukan pada jaringan internet. Dengan adanya pelatihan dan *coaching* dalam program ipteks bagi kewirausahaan ini, diharapkan dapat meningkatkan kemandirian dan kemahiran para pelaku usaha (mahasiswa dan alumni) dalam memanfaatkan teknologi informasi khususnya *website e-commerce* dalam promosi dan penjualan produk hasil usaha.

Kegiatan E-Commerce mencakup banyak hal, untuk membedakannya E-Commerce dibedakan menjadi 2 berdasarkan karakteristiknya (1) *Business to Business* dan (2) *Business to Consumer* (Bagus, 2013).

Tujuan suatu perusahaan menggunakan sistem *E-Commerce* adalah dengan menggunakan *E-Commerce* maka perusahaan dapat lebih efisien dan efektif dalam meningkatkan keuntungannya. Manfaat dalam menggunakan *E-Commerce* dalam suatu perusahaan sebagai sistem transaksi adalah:

1. Dapat meningkatkan market exposure (pangsa pasar).
2. Menurunkan biayaoperasional (*operating cost*)
3. Melebarkan jangkauan (*global reach*).
4. Meningkatkan customer loyalty.
5. Meningkatkan *supply management*.
6. Memperpendek waktu produksi

Kegiatan pelatihan *e-commerce* dilaksanakan pada tanggal 07-08 Juli 2017. Pelatihan ini sangat efektif karena tenant yang memiliki usaha dan yang baru memulai usaha langsung praktek ditempat untuk pembuatan blog, jadi masing-masing tenant saat

ini sudah memiliki *blog* untuk promosi usaha meraka. *Trainer* atau narasumber pada pelatihan ini adalah mitra IbK yang merupakan tenaga IT yaitu Bpk. Usman Ependi, M.Kom dan juga memiliki usaha dalam bidang jasa pembuatan website dan program. Acara ini diadakan di laboratorium komputer Lantai 7 Kampus Utama Universitas Bina Darma Jl. A.Yani no. 3 Palembang.



**Gambar 2. Produk Web E-commerce Tenant dan Kegiatan Pelatihan E-Commerce**

Hasil dari kegiatan pelatihan ini adalah dalam bentuk *blog* yang nantinya dapat digunakan untuk promosi produk. Berikut disajikan dalam bentuk tabel daftar *blog* hasil pelatihan.

**Tabel 3**

**Hasil Pelatihan E-Commerce**

No	Nama Tenant	Nama Blog
1	Bella Putri Anggriana	<a href="https://bellifoodsbakery.ibk-ubd.com">https://bellifoodsbakery.ibk-ubd.com</a>
2	M. Ridho Herangga	<a href="https://arapamacom.ibk-ubd.com">https://arapamacom.ibk-ubd.com</a>
3	Nunung	<a href="https://necisnack.ibk-ubd.com">https://necisnack.ibk-ubd.com</a>
4	Media Rahma Tamala	<a href="https://sariayupelaminanpalembang.ibk-ubd.com">https://sariayupelaminanpalembang.ibk-ubd.com</a>
5	Sri Wahyuni	<a href="http://gracosnackandcake.ibk-ubd.com">http://gracosnackandcake.ibk-ubd.com</a>
6	Tri Noviani	<a href="http://misschocobakery.ibk-ubd.com">http://misschocobakery.ibk-ubd.com</a>
7	Shinta Shinta Sari	<a href="https://snackmbakatik.ibk-ubd.com">https://snackmbakatik.ibk-ubd.com</a>
8	Kgs. Abdurrahman Hakim	<a href="http://palembangcraft.ibk-ubd.com">http://palembangcraft.ibk-ubd.com</a>
9	M Fajri Ramadhan	<a href="http://tampol.ibk-ubd.com">http://tampol.ibk-ubd.com</a>
10	Yosri Wahyudi	<a href="http://bengkol.ibk-ubd.com">http://bengkol.ibk-ubd.com</a>
11	Dinda Ayu P	<a href="http://nyoknyekernyai.ibk-ubd.com">http://nyoknyekernyai.ibk-ubd.com</a>
12	M Farid Salehudin	<a href="http://snackkito.ibk-ubd.com">http://snackkito.ibk-ubd.com</a>
13	M Taufan Dwi Putra	<a href="http://stablerice.ibk-ubd.com">http://stablerice.ibk-ubd.com</a>
14	Estri Rahayu Santi	<a href="https://litd.ibk-ubd.com">https://litd.ibk-ubd.com</a>
15	Desi Tri Lestari	<a href="https://lateks.ibk-ubd.com">https://lateks.ibk-ubd.com</a>
16	M Abdul Gafur	<a href="http://gamerpg.ibk-ubd.com">http://gamerpg.ibk-ubd.com</a>
17	Satya Yuda	<a href="http://spartacllothing.ibk-ubd.com">http://spartacllothing.ibk-ubd.com</a>
18	Rahmad Hidayat	<a href="http://kedatonpalembang.ibk-ubd.com">http://kedatonpalembang.ibk-ubd.com</a>
19	Elma	<a href="http://benangemas.ibk-ubd.com">http://benangemas.ibk-ubd.com</a>
20	Danil Saputra	<a href="http://potasnack.ibk-ubd.com">http://potasnack.ibk-ubd.com</a>

### **Pelatihan Manajemen Usaha**

Pelatihan manajemen bisnis ini ditujukan kepada mahasiswa agar dapat mengatur penjualan produk-produk agar dapat memberikan keuntungan sebesar besarnya. Selain itu juga tujuannya adalah membantu para tenant dalam menjalankan bisnisnya sehingga dapat menghindari adanya resiko mendapatkan kerugian dalam bisnis usahanya tersebut. Narasumber pada pelatihan ini adalah Bapak M. Amirudin Syarif, S.Si., M.M yang merupakan dosen fakultas Ekonomi dan Bisnis. Pelatihan ini dilakukan pada tanggal 14-15 Juli 2017 di ruang kelas Kampus Universitas Bina Darma.



**Gambar 3. Pelatihan Manajemen Usaha**

### **Pelatihan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)**

Pelatihan keselamatan kerja bagi dunia usaha merupakan salah satu pelatihan yang diberikan kepada tenant, pelatihan K3 adalah salah satu upaya preventif untuk mencegah terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan dalam dunia usaha. Salah satu permasalahan tenant juga selain sistem manajemen keuangan, manajemen SDM dan juga manajemen pengendalian kinerja dan keselamatan pegawai. Tidak hanya untuk pegawai, namun juga ilmu K3 ini juga diterapkan untuk owner usaha tersebut. Pelatih K3 ini adalah Ibu Poppy Indriani, S.E., Ak., M.Si, CST yang merupakan dosen Fakultas Ekonomi dan juga ahli dalam bidang K3 di kota Palembang yang telah tersertifikasi K3 dari BNSP. Pelatihan ini dilaksanakan pada tanggal 28-29 Juli 2017 di Ruang Kelas Kampus UBD.



**Gambar 4. Pelatihan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)**

#### 4. Pelatihan Laporan Keuangan

Pembukuan keuangan usaha adalah hal tersulit yang mereka lakukan didunia usaha, karena pada tenant IbK tidak ada satupun mahasiswa ataupun alumni akuntansi jadi, pelatihan ini juga penting untuk dilakukan agar tenant dapat membuat laporan keuangan usahanya sendiri. Pelatih pada pelatihan ini adalah Ibu Rolia Wahasusmia, S.E., Ak., M.M yang merupakan dosen Program Studi Akuntansi dan juga merupakan ahli pembukuan keuangan dan dosen pengampu mata kuliah akuntansi. Pelatihan ini dilaksanakan pada 21-22 Juli 2017 di laboratorium ekonomi dan bisnis UBD.



**Gambar 4. Pelatihan Laporan Keuangan**

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan, maka dianalisis tingkat keberhasilan dan kegagalan bisnis atau usaha sangat tergantung kepada kematangan dalam menentukan rencana bisnis yang meliputi strategi pemasaran, manajemen usaha, laporan keuangan dan penerapan K3 di lingkungan tenant. Hal ini terbukti dari belum diterapkannya hal tersebut secara menyeluruh dan benar oleh tenant terhadap usahanya sehingga profit dan keberlangsungan usaha belum sesuai dengan target yang diinginkan.

#### 5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis pelaksanaan Program IbK, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Terdapat peningkatan kualitas produksi usaha *tenant*.
2. Terdapat peningkatan keahlian dan pengetahuan tenant mengenai dunia teknologi informasi dalam bidang *e-commerce*, manajemen bisnis usaha, pembukuan keuangan dan K3.
3. Memiliki keterampilan lebih dalam proses produksi setelah dilakukan magang dimitra UMKM.
4. Waktu dan biaya produksi lebih efisien dan efektif.
5. Promosi naik kelas dari sekedar konvensional menjadi lebih modern dengan memiliki blog usaha yang juga sebagai sarana penjualan berbasis teknologi informasi.

Implikasi secara keseluruhan adalah penerapan wirausaha di lingkungan Universitas Bina Darma dibawah Bina Darma Entrepreneurship and Business Centre (BDEBC) melalui kegiatan pengabdian ipteks bagi kewirausahaan bermanfaat bagi mahasiswa yang memiliki jiwa wirausaha dan mahasiswa yang memang sudah memulai usaha baru. Selain itu juga membantu alumni yang memiliki usaha, ini membuktikan bahwa perhatian institusi terhadap keberhasilan alumninya masih sangat besar. Implikasi manfaat juga dirasakan oleh dosen yang terlibat dalam tim IbK ini sendiri dan

Universitas Bina Darma secara umum, karena di kota Palembang dan dikopertis wilayah II hanya Universitas Bina Darma yang mendapatkan kesempatan dari DIKTI untuk menjalankan kegiatan ini.

### **Ucapan Terima Kasih**

Terima kasih kepada DitJen Penguatan Ristek dan Pengembangan Kemenristekdikti

### **Daftar Pustaka**

- Hisrich, R.D, Peters, M.P ., & Shepherd, D.A, 2008. Entrepreneurship: Mc Graw hill, International edition.
- Suhartanto, Eko & Ary Setijadi, 2010. Technopreneurship. Jakarta : PT.Elex Media Komputindo
- Suryana, 2006. Kewirausahaan Pedoman Praktis:Kiat dan Proses Menuju Sukses. Jakarta : Penerbit Salemba 4
- Bagus,Deni, 2013, E-Commerse : Definisi, Jenis, Tujuan, Manfaat dan Ancaman Menggunakan E-Commerce , <http://jurnal-sdm.blogspot.co.id/2009/08/e-commerse-definisi-jenis-tujuan.html>, diakses tanggal 6 September 2017
- Triton PB, 2006. Mengenal e-commerce dan bisnis di dunia cyber.Yogyakarta.Argo Publisher